PENGARUH *CASH POSITION, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET* TERHADAP *DEVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

DESI RETNO ASIH

NPM : 11.1.01.04.0017

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI

UNP KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsioleh :

DESI RETNO ASIH
11.1.01.04.0017

Judul :

PENGARUH *CASH POSITION, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *DEVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

Telah disetujui untuk diajukan KepadaPanitia Ujian / Sidang Skripsi

program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 17 November 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Rr.Forijati,.SE,.M,M	Drs. Zainal Arifin,M.M
NIDN. 0028016701	NIDN. 0023086809

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DESI RETNO ASIH
11.1.01.04.0017

Judul :

PENGARUH *CASH POSITION*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *DEVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 15 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr.Rr.Forijati, S.E., M.M
2. Penguji 1 : Tjetjep Yusuf A, S.Pd., M.M
3. Penguji 2 : Drs. Zainal Arifin, M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

PENGARUH *CASH POSITION, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET* TERHADAP *DEVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013

Desi Retno Asih
NPM. 11.1.01.04.0017
FKIP – Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.
Dosen Pembimbing 2 : Drs. Zainal Arifin, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian in dilakukan untuk menguji variabel *Deviden Payout Ratio* yaitu prosentase laba yang dibagikan dalam bentuk deviden tunai yang secara parsial dipengarui dengan menganalisis rasio *Cash Position* yang merupakan rasio posisi kas suatu perusahaan, *Debt to Equity Ratio* yang merupakan rasio tentang pengukuran seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, *Return on Asset* mengenai tentang seberapa besar perusahaan mendapatkan hasil (laba) dari modal yang ditanamkan oleh perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Cash Position* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*, untuk mengetahui *Debt to Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*, untuk mengetahui *Return on Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio*, yang terakhir untuk mengetahui *Cash Position, Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terdadap *Deviden Payout Ratio*.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan sampel 25 perusahaan. Penelitian ini mengambil data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji hipotesis yang meliputi uji t untuk menguji secara parsial dan uji F secara simultan. Sebelum menguji regresi linier berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji *multikolonieritas*, uji *autokorelasi*, uji *heteroskedastitas*l.

Dari analisis parsial menunjukan *Cash Position* berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* dengannilai 0,048<0,05, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* dengan nilai 0,759>0,05, dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* dengan nilai 0,000<0,05. Sedangkan secara *simultan Cash Position, Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Deviden Payout Ratio* dengan nilai 0,000<0,05. Sedangkan kemampuan ketiga variabel tersebut dengan *Deviden Payout Ratio* sebesar 49,6% yang ditunjukan oleh R^2 dan sisanya 50,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci : ***Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Deviden Payout Ratio***

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan harus memberikan keputusan yang terbaik guna pemaksimalan kekayaan dari pemegang saham. Jika perusahaan tidak melihat adanya kesempatan investasi yang menguntungkan, maka sebaiknya deviden dibagikan ke pemegang saham. Pembayaran deviden mempunyai pengaruh bagi pemegang saham maupun perusahaan yang membayar deviden. Pemegang saham tentunya menginginkan pembagian deviden secara stabil karena hal ini dapat meningkatkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan.

Tetapi bagi perusahaan, keputusan pembagian deviden merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi. Manajemen sering sulit mengambil keputusan antara membagikan deviden atau menahannya dalam bentuk laba ditahan yang nantinya akan digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Selain itu pihak manajemen tidak menyukai adanya pembagian deviden yang terlalu tinggi hal ini akan menyebabkan berkurangnya utilitas manajemen yang disebabkan semakin kecilnya dana yang ada dalam lingkup manjemen.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kebijakan Deviden Payout Ratio melibatkan dua pihak yang berkepentingan yang bisa dibilang saling bertentangan, yaitu pihak para pemegang saham yang mementingkan devidennya dan pihak perusahaan yang mementingkan laba ditahannya. *Deviden Payout Ratio* yaitu prosentase laba yang dibagikan dalam bentuk deviden tunai. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk memprediksi besarnya *Deviden Payout Ratio* adalah dengan menganalisis laporan keuangan, karena dalam laporan keuangan akan tercermin kinerja perusahaan yang menunjukan prestasi dan kemampuan perusahaan. Karena melalui laporan keuangan akan didapat beberapa analisis ratio yang dapat dijadikan informasi.

Cash position merupakan hal yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan menetapkan besarnya deviden. Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting hal ini menyangkut pengambilan keputusan untuk menetapkan besarnya deviden yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Menurut Riyanto, (2001: 202) deviden merupakan *cash outflow*, maka makin kuatnya posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti makin besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan deviden

Debt Equity Ratio (DER) merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Menurut Sutrisno (2000: 261) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya

besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagikan deviden akan semakin rendah.

Return on Asset (ROA) merupakan ratio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki pada masa lalu. Dan kemudian dianalisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston (2001:90) menyatakan ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengambilan atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak. Dengan semakin besarnya ROA maka menunjukan semakin baiknya tingkat profitabilitas suatu perusahaan, yang ditunjukan dengan tingkat kembalian investasi yang besar terkait dengan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mewajibkan menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang berada di BEI. Karena dengan adanya laporan keuangan para investor dapat mengetahui informasi mengenai perkembangan perusahaan. Selain itu dapat memberikan bantuan pada para peneliti yang akan melakukan penelitian.

Pada penelitian ini, penulis mengunakan beberapa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang membagikan deviden selama 3 tahun secara berturut-turut.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan di atas muncul ketertarikan penulis untuk meneliti dan mengambil topik dengan judul "Pengaruh *Cash Position, Debt to Equitty Ratio, Return on Asset* Terhadap *Deviden Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013".

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel bebas (Independen) adalah:

a. X_1 = *Cash Position* (CP)
b. X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)
c. X_3 = *Rerunt on Asset* (ROA)

Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Deviden Payout Ratio*

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *ex post facto*, bahwa metode penelitian adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis fakta atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Sedangkan dalam penelitian ini pendekatan dan analisis data yang digunakan adalah kuantitatif.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian ini populasi atau objek penelitian yang diambil perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-213. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 132 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari jumlah populasi sebanyak 132 hanya 25 perusahaan yang memenuhi kreteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik sampling yang diguanakan adalah *sampling purposive*.

D. Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi merupakan laporan tertulis mengenai peristiwa atau fakta pada masa lampau yang dimiliki oleh seseorang atau instansi tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini sangat penting karena berkaitan dengan tersediannya data guna menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Ghozali (2005), menjelaskan bahwa Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode regresi linier berganda. Dalam melakukan metode ini yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik agar mendapat hasil regresi yang baik.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji heteroskedastitas
b. Uji Multikolonieritas
c. Uji Autokolerasi
d. Uji asumsi normalitas

2. Analisis regresi berganda

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel *Deviden Payout Ratio*
a = Konstanta
$b_1$bn = Koefisiensi regresi
X_1 = Variabel *Cash Position*
X_2 = Variable *Debt To Equity Ratio*
X_3 = Variable *Retrun On Asset*
e = *error term*

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

$$F_{htg} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana

Fhtg = F hitung

R^2 = koefisien kolerasi berganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

b. Uji Parsial (t test)

Uji parsial bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi vaiabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α=5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Bila nilai signifikansi t < 0.05, maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2) Apabila nilai signifikansi t > 0.05, maka H0 diterima, artinya terdapat tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus (Gujarati,1995):

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{ei^2}{Yi^2}$$

Nilai koefisien determinansi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2005). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

G. Norma Keputusan

Hipotesis	Signifikansi	Kesimpulan
CP berpengaruh positif terhadap DPR	F htg < 0,005	Diterima
DER pengaruh positif terhadap DPR	F htg < 0,005	Diterima
ROA berpengaruh positif terhadap DPR	F htg < 0,005	Diterima
CP, DER, ROA perpengaruh positif terhadap DPR	F htg < 0,005	Diterima

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji *normalitas*

1) Analisis grafik

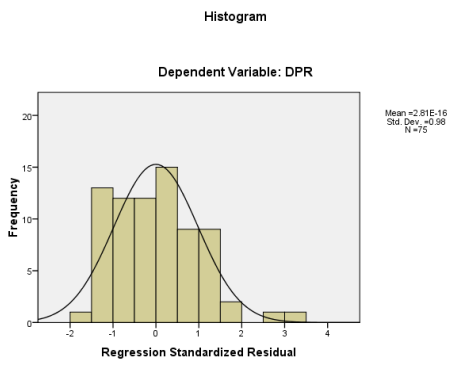

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram
Sumber : output SPSS

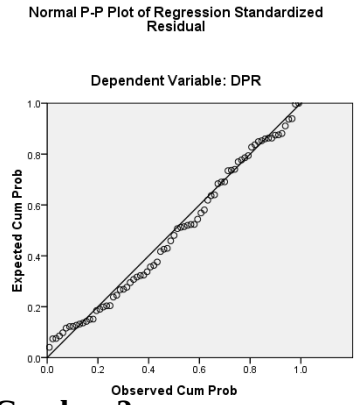

Gambar 2
Uji Normalitas Grafik *normalitas probability plot*
Sumber : output SPSS

Berdasarkan gambar 1 dan 2 dalam analisis grafik, dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini telah ditunjukan pada gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan yaitu data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga menunjukan pola distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis statistik

Berikut hasil uji analisis statistik *Kolmogrov-Smirnov tes* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 yang ditunjukan pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,,b]	39.7925	14.91
	25.46604	6.853
Most Extreme Differences	.092	.169
	.092	.144
	-.077	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.544**

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumbe: output SPSS

Untuk analisis statistik dapat dilihat pada tabel 1 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,544. Angka ini lebih besar dari α = 0,05, sehingga hasil tersebut menunjukan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji *Multikolonieritas*

Tabel 2
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CP	.975	1.026
	DER	.968	1.033
	ROA	.960	1.042

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : output SPSS

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolonieritas. Pada model regresi yang baik seharusnya antara variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* 0,975, 0,968, 0,960 yakni

lebih dari 0,10. Sedangkan VIF sebesar 1,026 , 1,033 dan 1,042 yang kurang dari 10. Dengan demikian tidak ada masalah dengan multikolonieritas.

c. Uji *Autokorelasi*

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704[a]	.496	.474	18.46710	1.538

a. Predictors: (Constant), ROA, CP, DER
b. Dependent Variable: DPR

Sumber : output SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 1,538 . nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2. Dengan demikian model regresi tersebut tidak ada masalah autokorelasi.

d. Uji Heterokedastitas

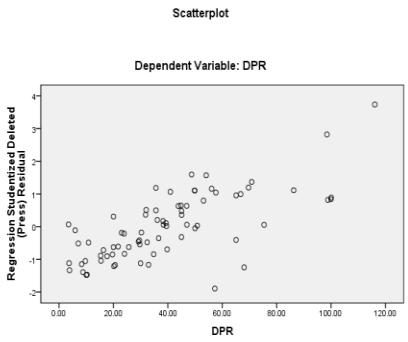

Sumber : output SPSS

Gambar 3
Grafik Scaterplots

Pada gambar di tunjukan oleh grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian model regresi ini tidak terjadi heteroskedastitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan

Y = *Deviden Payout Ratio*
a = Konstanta
b1,2,3 = Koefisien Regresi Variabel
X1 = *Cash Position*
X2 = Debt to Equity Ratio
X3 = Return On Asset
e = Standart Error

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15.044	4cq5[.627		3.252	.002
	CP	-.384	.191	-.172	-2.009	.048
	DER	-1.336	4.330	-.026	-.309	.759
	ROA	1.822	.221	.708	8.231	.000

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 15{,}044 - 0{,}384\ CP - 1{,}336\ DER + 1{,}822\ ROA + e$$

3. Koefisien Determinasi

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704[a]	.496	.474	18.46710	1.538

a. Predictors: (Constant), ROA, CP, DER
b. Dependent Variable: DPR

Sumber : outp SPSS

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.044	4.627		3.252	.002
	CP	-.384	.191	-.172	-2.009	.048
	DER	-1.336	4.330	-.026	-.309	.759
	ROA	1.822	.221	.708	8.231	.000

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : output SPSS

1) Pengujian hipotesis 1

H_0 : b_1 = *Cash position* (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Deviden Payout Ratio* (Y)

H_a : b_1 = *Cash Position* (X1) berpengaruh secara parsial terhadap *Deviden Payout Ratio* (Y)

2) Pengujian hipotesis 2

H_0 : b_2 = *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Deviden Payout Ratio* (Y)

H_a : b_2 = *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh secara parsial terhadap *Deviden Payout Ratio* (Y)

3) Pengujian hipotesis 3

H_0 : b_3 = *Return on Asset* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (Y)

H_a : b_3 = *Return on Asset* (X3) secara parsial berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* (Y)

b. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23787.715	3	7929.238	23.251	.000[a]
	Residual	24213.397	71	341.034		
	Total	48001.112	74			

a. Predictors: (Constant), ROA, CP, DER
b. Dependent Variable: DPR

Sumber: output SPSS

Untuk lebih jelasnya, disajikan pula rekapitulasi hasil analisis dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 8
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Jenis Uji	Variabel	Nilai signifikan	Kesimpulan
Uji t (Parsial)	CP	0,048 < 0,05	CP secara parsial berpengaruh positif terhadap DPR
Uji t (Parsial)	DER	0,759 < 0,5	DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap DER

Uji t (Parsial)	ROA	0,000 < 0,05	ROA berpengaruh positif terhadap DPR
Uji F (Simultan)	CP, DER, ROA	0,000 < 0,05	CP, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap DPR

Sumber : Data sekunder, diolah 2015

B. Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa *Cash Position* berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Dengan peolehan nilai uji t sebesar 0,048 nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Dengan perolehan nilai t sebesar 0,759 nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap Deviden Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Dengan perolehan nilai t sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukan *Cash Position, Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio*pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dengan perolehan nilai dari uji F sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari nialai signifikan sebesar 0,05.

Nilai R Square dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu *Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return on Asset* berpengaruh terhadap *Deviden Payout Ratio* sebesar 0,496 atau 49,6% selain itu sisa prosentasi sebesar 50,4% dapat dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian inimisalkan *Asset Growth, Frim Size, Cash Ratio, Net Profit Margin.*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masdalah-masalah Sosial*. Jogyakarta : Gaya Medika.

Ang, Robbert. 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Soft.

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta

Bringham, Eungene dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Jakarta : Erlangga.

Ermawati, Khusna. 2014. Pengaruh Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return on Asset. Tidak

dipublikasikan. Kediri : Universitas Nusantara PGRI

Gitman, Lawrence J. 2003. "*Principles of manajrial finance". International Edition, 10th edition, Pearson Efucation, Boston.*

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi III. Universitas Diponegoro : Semarang.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Multivarier dengan program SPSS.* Semarang : UNDIP.

Hanafi, Mahmud M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.

Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : AMP YKPN

Indriantor, Nur, dan Supomo, Bambang. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: BPFE yogyakarta

Kerlinger. 1973. *Metode Penelitian*. Jakarta : Erlangga.

Kuncoro, M. 2009, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?, Edisi3*. Jakarta : Erlangga

Marietta, Unzu. 2013. *Pengaruh Cash Ratio, Return on Asset, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio terhadap Deviden Payout Ratio*. Tidak dipublikasikan. Semarang : Universitas Diponegoro

Munawir. 2002. *Analisis Laporan keuangan.* Yogyakarta : Liberty.

Pribadi, Anggit Satria. 2012. *Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return on Asset terhadap Deviden Payout Ratio* .Tidak dipublikasikan. Semarang : Universitas Diponegoro.

Prihantoro. 2003, "*Estimasi Pengaruh Devidend Payout Ratio pada perusahaan public di Indonesia*" Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Riduwan dan Sunarto. 2008. *Pengantar Statistik Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung. Alfabeta.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjar Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE

Santoso, Singgih. 2000. *Latihan SPSS Statistik Parametik.* Jakarta: PT. Elek Komputindo.

Sartono, Agus. 2001. *Latihan SPSS Statistik Parametik.* Jakarta: Elek Komputindo.

Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:

BPFE.

Sekeran, 2006. *Variabel Penelitian*, Jakarta Alvabeta.

Sudarsi, Sri. 2002. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Devidend Payout Ratio pada Industri Perbankan yang Listed di BEJ*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif dan R & D.* Bandung : CV Alfabeta.

Sundjaja, Ridwan S., dan Barlin. (2010). *Manajemen Keuangan Dua*. Edisi

Kelima. Jakarta: PT. Prenhallindo

Sutrisno, 2003. *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)* edisi pertama. Yogyakarta : EKONISIA.

Syahyunan, 2004. *Manajemen Keuangan I.* Medan : USU PRESS.

Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi 3*. Malang : Bayumedia Publishing.